

Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran

Dinar Tiara Nadip Putri
Gatot Isnani

Program Studi Pend. ADP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

E-mail: dinar_tnp@yahoo.com; gatotisnanif@feum@yahoo.com

ABSTRACT: *This study aims to determine: (1) interest, motivation and student learning outcomes, (2) the effect of interest on learning outcomes, (3) the effect of motivation on learning outcomes, and (4) the dominant effect between the variables of interest and motivation variables on learning outcomes. The population in this study is eleventh grade student that consist of 138 students, a sample of 100 students with used proportionate random sampling technique. The method used is descriptive analysis and multiple linear regression. The results showed that: (1) the students' interest can be classified quite good, students' motivation is good, and most of the students have high learning outcomes; (2) there is a significant positive effect of interest on learning outcomes; (3) there is no significant positive effect of motivation on learning outcomes; and (4) interest is the dominant variable affecting learning outcomes.*

Keywords: *interest, motivation, learning outcome*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) minat, motivasi dan hasil belajar siswa; (2) pengaruh minat terhadap hasil belajar; (3) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar; (4) pengaruh yang dominan antara variabel minat dan variabel motivasi terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini siswa kelas XI dengan jumlah 138 siswa, sampel sebesar 100 siswa dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat pada siswa dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada siswa adalah baik, dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi; (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar; (3) tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar; (4) minat merupakan variabel yang dominan mempengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci: minat, motivasi, hasil belajar.

Pendidikan merupakan kunci penting dalam proses pembangunan. Melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang cerdas, damai, dan terbuka sehingga tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna menyiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja yang terampil, terdidik, siap terjun ke dunia usaha maupun dunia industri dan memiliki etos kerja profesional, serta mampu

mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah proses belajar dilihat dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar optimal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya minat, motivasi, dan sebagainya. Hilgard (dalam Slameto, 2013:57) menyatakan "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Tidak terkecuali dalam belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran.

Selain minat siswa dalam belajar, motivasi dalam belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Menurut Schunk, dkk. (2008:6) “Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan”. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri siswa. Schunk, dkk. (2008:357) menyatakan ada dua jenis motivasi. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi melibatkan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai atau manfaat aktivitas itu sendiri (aktivitas itu sendiri merupakan sebuah tujuan akhir). Individu-individu yang termotivasi secara intrinsik mengerjakan tugas-tugas karena mereka mendapati bahwa tugas-tugas tersebut menyenangkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara mencapai sebuah tujuan. Individu-individu yang termotivasi secara ekstrinsik mengerjakan tugas-tugas karena mereka meyakini bahwa partisipasi tersebut akan menyebabkan berbagai konsekuensi yang diinginkan.

Motivasi intrinsik lebih berkesan mendorong pelajar dalam belajar, namun bukan bermakna bahwa motivasi ekstrinsik perlu dihindari sama sekali. Motivasi ekstrinsik dapat memancing timbulnya motivasi intrinsik. Adanya motivasi dapat mendorong siswa untuk berbuat (sebagai penggerak) dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009:55-60) yang menyatakan “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 golongan, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi,

cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar)”.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 24 September 2014 dengan guru mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, diketahui hasil belajar siswa masih belum optimal. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar didapati siswa yang kurang memperhatikan Guru. Sejalan dengan pendapat Slameto (2013:57) yang menyatakan “Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Kemudian pendapat lain juga menyatakan “Murid yang termotivasi mempelajari sebuah topik cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas ... misalnya memperhatikan pelajaran secara seksama ...” (Schunk, dkk. 2008:7). Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah akan mengakibatkan kesulitan dalam menerima materi sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Ho₁: Tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel minat terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.
- Ha₁: Ada pengaruh positif yang signifikan variabel minat terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.
- Ho₂: Tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.
- Ha₂: Ada pengaruh positif yang signifikan variabel motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis

penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan mengetahui adakah pengaruh

antara masing-masing variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat (X_1) dan motivasi (X_2), sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen SMK PGRI 2 Malang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha, jumlah siswa kelas XI bidang keahlian Bisnis dan Manajemen adalah 138 siswa. Adapun ukuran sampel berdasarkan rumus Issac dan Michael dalam Sugiyono (2011:87). Berdasarkan populasi yang berjumlah 138 siswa, dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5 %, maka sampel yang digunakan sebanyak 100 siswa. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu dilakukan dengan cara undian. Nomor undian sesuai nomor absensi siswa tiap kelas kemudian diundi sebanyak jumlah sampel tiap kelas.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan opsi jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang berupa kalimat, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner yang dikonversi dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah data ordinal yang diperlakukan sebagai data interval karena kuesioner yang dipakai menggunakan skala

Likert. Data primer dalam penelitian ini didapat dari pernyataan sesuai dengan variabel penelitian yaitu minat dan motivasi siswa sedangkan data sekunder berasal dari nilai ulangan semester gasal siswa tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan tentang minat, motivasi, dan hasil belajar mata pelajaran Administrasi Perkantoran. Kemudian menggunakan regresi linier berganda untuk mencari bentuk pengaruh secara parsial antara minat (X_1) dan motivasi (X_2) sebagai variabel bebas dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan karena data dalam penelitian ini bukan termasuk data *time series* atau *cross section*.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas minat (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Agar data yang diperoleh akurat, penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows* versi 16.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil deskripsi responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, mayoritas merupakan anak ke satu dari dua bersaudara, mayoritas pendidikan terakhir yang ditamatkan Ayah maupun Ibu adalah SD Sederajat, mayoritas pekerjaan Ayah adalah pegawai swasta dan pekerjaan Ibu adalah sebagai ibu rumah tangga, sedangkan mayoritas

penghasilan orang tua per bulan untuk Ayah sebesar \geq Rp1.000.000,00 dan untuk ibu tidak berpenghasilan.

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden sebanyak 100 siswa, diperoleh deskripsi mengenai minat, motivasi dan hasil belajar. Minat pada siswa memiliki rata-rata skor sebesar 3,82 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa adalah cukup baik. Motivasi pada siswa memiliki rata-rata skor sebesar 4,18 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi

siswa adalah baik. Kemudian hasil belajar sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) yaitu di atas 2,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah tinggi.

Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas,

uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Hasil yang diperoleh adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, dan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi layak untuk digunakan.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,749	0,280		9,819	0,000
Minat (X ₁)	0,014	0,007	0,275	2,148	0,034
Motivasi (X ₂)	-0,004	0,006	-0,093	-0,726	0,470
Variabel terikat	: Hasil Belajar				
R Square	: 0,052				
Adjust R Square	: 0,032				

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh nilai konstan sebesar 2,749 sedangkan nilai untuk variabel minat (X₁) sebesar 0,014, motivasi (X₂) sebesar -0,004. Sehingga apabila dimasukkan dalam fungsi asli regresi secara keseluruhan, maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 2,749 + 0,014X_1 + (-0,004)X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan dengan adanya kenaikan minat siswa sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,014 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap dan kenaikan motivasi siswa sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa akan menurun sebesar -0,004 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Sedangkan konstanta sebesar 2,749 artinya jika minat siswa (X₁) dan motivasi siswa (X₂) nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya adalah 2,749. Selain itu diketahui pula koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,032. Ini berarti 3,2% perubahan variabel hasil belajar disebabkan oleh minat dan motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 96,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, cara belajar, masyarakat dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2009:55-60) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain kesehatan, intelegensi, bakat, cara belajar, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Tabel 2 Pengaruh Minat dan Motivasi Secara Parsial Terhadap Hasil Belajar Siswa

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Minat (X ₁)	0,034	H ₀ Ditolak
Motivasi (X ₂)	0,470	H ₀ Diterima

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa minat mempunyai nilai signifikansi t 0,034 < 0,05. Sehingga ada pengaruh positif yang signifikan variabel minat terhadap hasil belajar

mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

Selain itu berdasarkan Tabel 2 juga diketahui bahwa motivasi mempunyai nilai

signifikansi t 0,470 > 0,05. Sehingga tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel

motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

Tabel 3 Hasil Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Standardized Coefficients	Zero-order	Jumlah Perhitungan
	Beta (β)		Zero-order \times Beta (β)
Minat	0,275	0,216	$0,216 \times 0,275 = 0,0594$
Motivasi	-0,093	0,082	$0,082 \times (-0,093) = -0,007626$
Total			0,051774

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel bebas yang dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah variabel minat yaitu sebesar 5,94%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi variabel minat pada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju pada pernyataan-pernyataan yang telah diberikan. Mayoritas responden menjawab setuju pada sebelas dari tiga belas *item* pernyataan. Selain itu rata-rata skor jawaban responden dari tiga belas *item* pernyataan adalah sebesar 3,82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa adalah cukup baik.

Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan materi pengantar administrasi perkantoran, berkonsentrasi dalam pembelajaran di kelas, mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru dengan tepat waktu, aktif menjawab pertanyaan mengenai materi pelajaran, menyumbangkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung, aktif ketika diskusi di dalam kelas, senang dengan metode pembelajaran, senang dengan media pembelajaran, senang dengan materi Pengantar Administrasi Perkantoran, dan senang dengan gaya mengajar yang digunakan oleh guru. Selain itu siswa cukup setuju untuk aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan mengerjakan latihan meskipun tidak akan ditunjuk oleh guru.

Deskripsi data variabel motivasi pada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa menyatakan setuju pada sebelas dari tiga belas *item* pernyataan. Selain itu rata-rata skor jawaban responden dari tiga belas *item* pernyataan adalah sebesar 4,18. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa adalah baik.

Siswa apabila kurang jelas dengan materi pelajaran responden meminta bantuan teman untuk menjelaskannya, jika tidak masuk sekolah ia akan mengejar ketertinggalan pelajaran dengan bertanya pada teman, ingin mengetahui jawaban yang benar atas pertanyaan mengenai materi pelajaran, belajar lebih tekun agar nilai yang jelek menjadi baik, senang belajar bersama teman-teman karena bisa saling membantu dalam memahami materi, terdorong untuk bersaing jika di kelas ada teman yang mendapat nilai lebih tinggi, pujian atas pencapaian hasil belajar yang tinggi membuat ia semakin giat belajar, senang apabila memperoleh hadiah saat meraih hasil belajar tinggi, orang tua selalu berusaha membantu apabila ia dalam kesulitan, dan kenyamanan lingkungan belajar di kelas meningkatkan keinginan untuk belajar dengan baik. Selain itu siswa sangat setuju untuk mencapai prestasi yang tinggi di sekolah, belajar tekun untuk mencapai cita-cita di masa depan dan merasa senang mendapatkan *point* tambahan dari guru saat menjawab pertanyaan mengenai materi pelajaran.

Deskripsi variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ulangan semester gasal mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Adapun deskripsi hasil belajar diperoleh gambaran sebesar 14 siswa (14%) memiliki klasifikasi cukup tinggi, 71 siswa (71%) dengan klasifikasi tinggi, dan 15 siswa

(15%) dengan klasifikasi sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran adalah tinggi, hal ini dibuktikan dengan mayoritas siswa memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu di atas 2,66.

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif yang signifikan variabel minat terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran siswa. Hal ini berarti semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusnodo, dkk. (2012:137) yang menyebutkan bahwa *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa dengan minat yang tinggi lebih baik dibandingkan siswa dengan minat yang rendah. Selain itu hasil

penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Dalyono (2009:56) “Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu”. Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Siswa yang memiliki minat tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan. Hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan bahan pelajaran yang sedang dipelajari dapat membantu dalam meningkatkan minat siswa. Melihat pentingnya minat, diharapkan guru dapat mengembangkan minat siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran siswa. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andartari, dkk. (2013:22) yang menyebutkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Kemudian pada penelitian oleh Astuti, dkk. (2012:5) yang menyebutkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi

belajar terhadap hasil belajar siswa. Terjadi perbedaan pada hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh keadaan lingkungan sekolah yang berbeda, karakteristik siswa pada setiap sekolah berbeda, dan standar mutu sekolah yang juga berbeda. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2009:55-60) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 golongan, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar)”. Faktor-faktor tersebut akan saling berhubungan dalam tercapainya hasil belajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi motivasi tidak berpengaruh secara langsung bisa dikarenakan faktor-faktor lain juga berpengaruh seperti kesehatan, intelegensi, bakat, cara belajar, dan masyarakat.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, antara variabel minat dan variabel motivasi yang dominan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran siswa adalah variabel minat yaitu sebesar 5,94 %. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan

minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan, bahan pelajaran yang membuat siswa tertarik akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat dapat menambah kegiatan belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2009:56) “Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu”. Kegiatan yang diminati oleh siswa akan diperhatikan secara terus-menerus sampai mencapai tujuannya. Sesuai dengan pendapat Tohirin (2006:131) bahwa “Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek”. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung melakukan hal atau kegiatan yang disenangi.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) minat pada siswa dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada siswa adalah baik, dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi; (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar; (3) tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar; (4) minat merupakan variabel yang dominan mempengaruhi hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan: (1) bagi guru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, guru hendaknya menjelaskan hal-hal yang menarik

dan berguna bagi kehidupan siswa serta terkait dengan bahan pelajaran yang sedang dipelajari sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa; (2) bagi siswa diharapkan agar lebih aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan mengerjakan latihan meskipun tidak akan ditunjuk oleh guru sehingga hasil belajar akan lebih optimal; (3) bagi orang tua hendaknya memberikan bimbingan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan dorongan kepada anak untuk lebih giat belajar. Orang tua harus mengontrol kegiatan belajar anak agar hasil belajar menjadi optimal; (4) bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya bakat, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andartari., Susanti, S., & Andriani, V. 2013. Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada SMA Labschool Rawamangun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), (Online), (<http://www.jppeb.net/index.php/volume-1/volume-1-no-1/18-andartari>), diakses 22 September 2014.
- Astuti, W.W., Sukardi, FX., & Partono. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1 (2), (Online), (journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/540/587), diakses tanggal 22 September 2014.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnodo., Sugiharto, & Soegiyanto. 2012. Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2), (Online), (journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/download/807/833), diakses 22 September 2014.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L. 2008. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Edisi 3. Terjemahan Ellys Tjo. 2012. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.